

FEEDBACK OSCE KOMPREHENSIF HAJI PERIODE MEI-JUNI 2024 TA 2023/2024

18711079 - LATIFA IVANKA

STATION	FEEDBACK
STATION IPM Gawat Darurat	initial assessment cukup; Px Penunjang: interpretasi darah rutin masih kurang, Ro Thorax ok; Dx keliru; lainnya ok
STATION IPM LAYANAN PRIMER 1	Ax. lengkap Px: pemeriksaan baik Px penunjang dan interpretasi betul: Dx ? belum menyebutkan:... lihat di ICD X apa?
STATION IPM LAYANAN PRIMER 2	anamnesis oke. usulan px penunjang oke, namun intepretasi ekg kurang tepat. diagnosis kurang lengkap dan tepat
STATION IPM PEMERIKSAAN EMBARAKSI	9 poin yang harus ditanyakan pada anamnesis hanya digali 6....fokus ke keluhan pasien, apa iya dengan HPHT itu sudah bisa dilakukan Px. Leopold?.....Px. penunjang diusulkan 2, 1 tepat....diagnosis kurang tepat, status istithoah tidak tepat...edukasi jadi tidak tepat
STATION IPM PEMERIKSAAN JAMAAH HAJI 1	baik
STATION KEGAWATAN LAPANGAN	Pasien sesak, hendaknya diposisikan setengah duduk. Tatalaksana terapi kurang lengkap.
STATION KEGAWATAN PSIKIATRI	pada awal sdh memberikan oksigen, melakukan px ABC dan memeriksa TD, nadi, suhu dan frekuensi nafas kemudian kandidat sdh melakukan px head to toe, px status mental sdh dilakukan kepada pasien , laporan px status mental cukup lengkap, dx dan tatalaksana blm dilakukan
STATION KEGAWATAN SIRKULASI & METABOLIK	shout for help tdk dilakukan, interpretasi GCS blm tepat, kalau ada kegawatan penurunan kesadaran harusnya oksigenasi diberikan dulu baru lain2, klau px thoraks itu ya harus dibuka baju pasiennya, px neurologis : tdk menilai reflks fisiologis & patologis, refleks pupil, penunjang ok,dx ok, tatalaksana utk rumatannya belum lengkap
STATION MUSCULOSKELETAL	initial assessment: apakah bisa menilai semua aspek ABC hanya dari pasien menjawab pertanyaan pemeriksa??? periksa poin M pada GCS tanpa meminta pasien mengikuti perintah tu gimana maksudnya... px neurologis: 1) refleks fisiologis: tidak mencari perluasan refleks, 2) refleks patologis: posisi tangan pasien pada pemeriksaan refleks Hoffman-Tromner salah. 3) kekuatan: periksa kekuatan itu MINIMAL 3 SEGMENT PADA MASING-MASING EKSTREMITAS (tadi mahasiswa hanya mengerjakan masing-masing 2 segmen pada ekstremitas atas dan bawah). 4) sensoris: tidak memperkenalkan stimulus yang akan diberikan sebelum pemeriksaan, cara pemeriksaannya sudah lumayan tapi masih loncat-loncat dan sering lupa menanyakan perbandingan sensasi pada segmen yang berbeda + belum bisa menggunakan informasi yang diperoleh untuk menentukan px penunjang maupun diagnosis (clinical reasoning belum jalan). diagnosis: tidak menyebutkan. terapi: apakah pasien butuh oksigenasi? tidak melakukan pemasangan infus, dosis kortikosteroid salah, tidak menyebutkan terapi farmakologis simptomatis. profesionalisme: kerja masih belum sistematis, grasa-grusu, masih terlihat belum terarah mau periksa apa atau tujuan pemeriksaannya buat apa, manajemen waktu masih jelek.